



PRESS RELEASE

Jumat, 18 September 2020 – PT Darmi Bersaudara Tbk (“Perseroan”), menyampaikan *press release* sebagai wujud pertanggungjawaban aspek keterbukaan informasi manajemen Perseroan kepada otoritas pasar modal, pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya.

1. Pada awal tahun 2020 ini Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menargetkan untuk mencapai penjualan sebesar Rp114 Milyar dengan estimasi laba bersih Rp7 Milyar.
2. Dalam perjalanannya, di Indonesia mulai terdampak pandemik Covid-19 dan hal ini juga mempengaruhi India yang merupakan negara tujuan ekspor utama Perseroan. Pada tanggal 24 Maret 2020, India mulai memberlakukan *lockdown* sehingga Perseroan tidak dapat lagi melakukan ekspor kesana.
3. Kondisi ini menyebabkan kinerja Perseroan terganggu karena pasar utama Perseroan menjadi tidak bisa diakses sehingga Perseroan kehilangan mayoritas penjualan. Kehilangan penjualan ini menyebabkan kinerja Perseroan mengalami penurunan signifikan.
4. Sebagaimana dapat dirujuk pada hasil Laporan Triwulan I 2020 yang pada saat itu mencatat penjualan sebesar Rp. 24,32 Milyar dengan membukukan laba bersih Rp. 1,1 Milyar, efek pandemik Covid-19 terlihat pada Laporan Triwulan II 2020 yang mencatatkan penjualan sebesar Rp. 29,3 Milyar dengan membukukan rugi bersih sebesar Rp. 628,8 Juta.
5. Kerugian ini disebabkan oleh biaya-biaya yang terus berjalan sementara penjualan menurun drastis sehingga Perseroan mulai mengalami kesulitan likuiditas pada periode Triwulan II 2020.
6. Dalam kesulitan likuiditas ini, Perseroan dengan itikad baik dan sungguh-sungguh memikirkan kelangsungan hidup para karyawannya, mengambil kebijakan untuk tidak memberlakukan pemutusan hubungan kerja maupun pemotongan gaji.
7. Pada saat yang bersamaan, portofolio pinjaman Perseroan mulai mengalami gangguan pembayaran. Walau demikian, Perseroan tetap berupaya untuk melakukan pembayaran dan negosiasi pembayaran kepada para kreditor. Di sisi yang lain, Perseroan juga tetap melakukan penagihan kepada para pembeli Perseroan di negara tujuan ekspor yaitu India dan Nepal.
8. Tentunya dalam masa-masa *lockdown* itu Perseroan mengalami kesulitan karena berhentinya layanan pengiriman dokumen ekspor ke India. Hal ini telah dikonfirmasi oleh Bank BNI melalui surat pernyataan yang diterbitkan oleh pihak Bank BNI.
9. Dengan berjalannya waktu, Perseroan mengalami kasus hukum dari salah satu kreditor Perseroan yang terganggu pembayarannya sebagai akibat efek pandemik Covid-19 ini dengan nominal tuntutan sebesar Rp1,270 Milyar.
10. Dalam hal tuntutan kasus hukum ini Perseroan berupaya untuk melakukan perjanjian perdamaian namun belum menemui kesepakatan antara kedua belah pihak sehingga perkara hukum berlanjut hingga Perseroan ditetapkan oleh Pengadilan berada dalam keadaan PKPU Sementara.
11. Sebagai bagian dari ketaatan hukum Perseroan, Perseroan beritikad baik dengan melakukan pembayaran sebesar Rp.650 juta. Perseroan berkomitmen sisa dari nilai yang diperkarakan akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pengadilan.
12. Perseroan juga ingin meyakinkan para kreditor melalui *press release* ini bahwa Perseroan memiliki kemampuan bayar dan akan selalu menghormati semua perjanjian hutang-piutang antara Perseroan dengan para kreditor.



13. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah berupaya keras untuk memulihkan kinerja Perseroan. Sebagai ilustrasi, selama periode Triwulan I 2020 Perseroan mengapalkan 172 kontainer. Jumlah ini menurun drastis karena *lockdown* di India sehingga di Triwulan II hanya terkirim sebanyak 40 kontainer. Namun di periode Juli- 18 September 2020, Perseroan telah berhasil mengirimkan sebanyak 161 kontainer, dimana pencapaian ini terjadi pada masa pandemik Covid-19 yang masih terus berlangsung dengan segala pembatasan yang ada.

14. Upaya tersebut masih ditambah lagi dengan adanya rencana mengapalkan tambahan 53 kontainer. Apabila seluruh rencana yang ada dapat direalisasikan, total pengapalan akan menjadi 214 kontainer, atau meningkat sebesar 24,4% dibandingkan dengan jumlah pengapalan di Triwulan I di masa sebelum pandemik Covid-19 melanda Indonesia.

15. Dampak dari pemulihan kinerja ekspor tersebut adalah penjualan Perseroan akan meningkat cukup signifikan per September 2020 sehingga Perseroan memperkirakan akan kembali membukukan laba pada Triwulan III 2020.

16. Perseroan pun berharap kondisi baik ini dapat terus berlangsung dan mendapat dukungan dari seluruh *stakeholder* sehingga Perseroan dapat terus fokus untuk meningkatkan kinerja sehingga bisa menutup tahun buku ini dengan hasil diatas target revisi yang telah disampaikan yaitu penjualan sebesar Rp57,76 Milyar dengan estimasi laba Rp708 juta.

17. Perseroan memiliki harapan besar dengan adanya perbaikan kinerja ini karena Perseroan telah memperoleh dukungan penuh dari para *supplier* yang selama 20 tahun terakhir telah menjalin hubungan bisnis yang baik dan kondusif dengan Perseroan.

18. Para *supplier* juga telah menyampaikan kepercayaan penuh dan dukungan mereka kepada Perseroan dalam bentuk komitmen bahan baku setara 400 kontainer untuk dipapalkan di Triwulan IV 2020.

19. Dengan demikian, Perseroan yakin dan percaya bahwa Perseroan akan dapat terus tumbuh dan berkembang sambil tetap fokus untuk meningkatkan kualitas diri melalui pemenuhan GCG. Perseroan juga akan terus mengupayakan yang terbaik dalam memenuhi komitmen kepada otoritas, seluruh *shareholders*, kreditur, *supplier* dan para *stakeholders* lainnya. Perseroan pun tidak lupa untuk memohon dukungan dari kalangan media sebagai partner Perseroan di dalam setiap proses yang dialami maupun dijalankan Perseroan.

Demikian *press release* ini dapat kami sampaikan.

Nanang Sumartono Hadiwidjojo
Direktur Utama

PT Darmi Bersaudara Tbk
Jl. Nginden Intan Barat V Blok C4/10
Surabaya, Jawa Timur 60118
Tel: (031) 596 7274 / Fax: (031) 596 7274
Email: corporate.secretary@darbewood.com
Website: www.darbewood.com